# Kemendag Apresiasi Kerja Sama Stakeholders Sistem Resi Gudang

| | |
|---|---|
| Tanggal | : Kamis , 29 Juli 2021 |
| Media | : Jawapos.com |
| Halaman | : - |
| Wartawan | : Istimewa |
| Muatan Berita | : Positif |
| Narasumber | : Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)* |
| Rubrik | : Ekonomi |
| Topik | : Sistem Resi Gudang |

## Kemendag Apresiasi Kerja Sama Stakeholders Sistem Resi Gudang

EKONOMI 29 Juli 2021, 21:43:43 WIB



*Wamendag Jerry Sambuaga (tok. Antara)*

**JawaPos.com** – Kementerian Perdagangan (Kemendag) mengapresiasi pihak kementerian terkait hingga swasta dalam mendorong perdagangan ekspor produk pertanian dan perkebunan yang dihasilkan oleh desa. Kemendag mengapresiasi peran PT Astra International, Kementerian Desa PDTT dan Kementerian Koperasi dan UKM pada *launching* ekspor perdana berbagai produk pertanian dan perkebunan yang dihasilkan desa.

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengungkapkan, terdapat sejumlah produk yang diekspor dari pertanian dan perkebunan desa. Diantaranya, kopi, beras organik, pupuk organik hingga essential oil dengan negara tujuan Eropa, Amerika Selatan, Asia, dan Timur Tengah.

Selain itu, Kemendag juga melakukan penandatanganan naskah kerja sama pengembangan ekspor produk unggulan desa antara Ditjen PEN Kemendag dan PT Astra Internasional.

"Ekspor produk pertanian dan perkebunan itu dihasilkan oleh Program Desa Sejahtera juga merupakan hasil binaan kerja sama antara PT Astra International bersama Kementerian Desa PDTT dan Kemenkop UKM. Kerja sama itu melingkup pembinaan produksi dan pembiayaan," ujarnya dalam keterangannya, Kamis (29/7).

Kemendag sendiri, mengaku bangga mendukung pemasaran produk-produk desa, koperasi dan UMKM melalui berbagai upaya. Jerry menyebut, pihaknya memiliki berbagai program fasilitas, pembinaan teknis, hingga pembukaan akses pasar melalui berbagai perjanjian perdagangan dan diplomasi perdagangan internasional.

"Desa adalah salah satu jantung perekonomian Indonesia, termasuk dalam menghasilkan produk-produk ekspor. Karena itu Kementerian Perdagangan menggandeng dan mendukung berbagai pihak yang fokus membangun produksi desa dengan memberikan akses logistik dan perdagangan," jelasnya.

Dalam bidang akses pasar, kata dia, perjanjian perdagangan baik bilateral maupun multilateral sangat penting agar produk-produk Indonesia bisa diakomodasi oleh negara tujuan dengan tarif yang bagus, bahkan tanpa tarif bea masuk. Menurutnya, upaya ini lantaran secara politis dan teknis memang perlu dilakukan berbagai upaya agar sebuah negara menerima dan memberikan fasilitas bagi produk Indonesia.

"Kita harus meminimalkan hambatan perdagangan dan mengoptimalkan fasilitasi perdagangan bagi produk Indonesia sehingga bukan hanya bisa masuk tetapi juga bisa mengakses pasar di negara tujuan. Itu inti dari upaya-upaya dalam perjanjian perdagangan," ungkapnya.

Sedangkan dalam fasilitasi pergudangan dan logistik, Kemendag terus mengembangkan Sistem Resi Gudang (SRG). Sampai dengan tahun 2020 yang lalu tercatat sudah ada sekitar 123 gudang di daerah yang masuk dalam program SRG. SRG sendiri berfungsi untuk menjadi gudang simpan tunda beli produk pertanian dan perkebunan.

"Dengan begitu pengelolaan pasokan dan harga bisa dilakukan dengan baik. Saat ini ada sekitar 20 komoditas yang bisa dikelola melalui SRG termasuk kopi dan porang yang saat ini menjadi salah satu primadona komoditas ekspor," imbuhnya.

Jerry menambahkan, SRG akan terus diintegrasikan dan disinergikan dengan kementerian dan lembaga terkait, khususnya Kemendes PDT dan Kemenkop UKM. Komunikasi untuk itu sudah dimulai dan saat ini sedang digodog berbagai kemungkinan-kemungkinan implementasi.

Ia mengatakan, saat ini desa juga menjadi fokus dalam pemulihan ekonomi dan perdagangan sebagai bagian dari pemulihan pasca Covid-19. Sehingga, berbagai pihak sangat dibutuhkan dalam pembinaan ekonomi perdesaan.

"Pembinaan ekonomi dan perdagangan perdesaan akan punya masa depan cerah seiring dengan dipacunya vaksinasi massal yang dilakukan pemerintah," pungkasnya.

Editor : Estu Suryowati
Reporter : Romys Binekasri